

PENGARUH KARAKTERISTIK *CHIEF EXECUTIVE OFFICER* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)



Disusun Oleh:

MAULIN KOMALASARI

01031481922044

AKUNTANSI (S1 asal D3)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KARAKTERISTIK *CHIEF EXECUTIVE OFFICER* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)

Disusun Oleh :

Nama : Maulin Komalasari
NIM : 01031481922044
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi (S1 asal D3)
Bidang Kajian : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing (Ketua)

Tanggal : 31 Oktober 2022



Agil Novriansa, M. Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.
NIP. 19901129 201803 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK *CHIEF EXECUTIVE OFFICER* TERHADAP
AUDIT REPORT LAG
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020)**

Disusun Oleh:

Nama : Maulin Komalassri
NIM : 01031481922044
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi (S1 asal D3)
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 1 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 5 Januari 2023

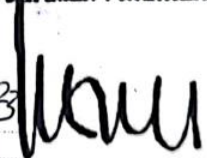
Ketua


Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA, CRP
NIP. 199011292018031001

Penguji


H. Aspahani, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 2023
REKORSAKUNSI 12/3
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 6/01

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997051002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulin Komalasari

NIM : 01031481922044

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Karakteristik *Chief Executive Officer* Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keluangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020)

Pembimbing :

Ketua : Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA.CRP

Tanggal Ujian : 1 Desember 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 2 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,



Maulin Komalasari
01031481922044

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

***“The act of wanting to pursue something even more precious.
Just being in the process itself is a prize.”***

(Mark Lee)

“You have to be thankful in order to be happy.”

(Jung Jaehyun)

***“Don’t give up and get through the ordeal to make it until the end then you will
succeed.”***

(Lee Jen0)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua ku
- Keluarga Besarku
- Diriku
- Sahabat dan Teman-temanku
- Jaehyun, Jen0, dan member NCT
- Almamater Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi. Shalawat dan salam tetap selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, serta keluarga, para sahabat, dan kita para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Karakteristik *Chief Executive Officer* terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)”**. Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya dan yang membacanya. Aamiin.

Selama proses pengerjaan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dalam pengembangan skripsi ini baik berupa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena memberikan

nikmat kemudahan dan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

2. Teruntuk Papa dan Mama dan adik-adik tersayang yang selalu melantunkan doa dan memberikan kasih sayang, dukungan secara materi dan non materi, nasihat dan semangat untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis melaksanakan perkuliahan.
7. Bapak Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran yang berguna dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah berdedikasi dan mengabdikan di Universitas Sriwijaya hingga waktu purnabakti.
9. Bapak Agil Novriansa., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran yang berguna dalam menyelesaikan

skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu Dosen serta para Staf Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan membimbing penulis selama proses belajar mengajar.
11. Sahabat-sahabat saya yang tercinta terkhusus Nadya, Comek, Nisak, Eonni, Kak Iwi, Kak Dela, Kak Novi, Dek Fem, Mami Nadya, Yuk Nadya, Kak Tiwi, dan Kak Marini yang senantiasa mau menerima keluh kesah saya selama perkuliahan hingga dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Teruntuk teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan membantu memberikan solusi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teruntuk para pejabat dan kerabat di Pengadilan Agama Curup Kelas 1B terutama Ibu dan Bapak Ketua, Kasubbag dan kerabat di Bagian Umum dan Keuangan, Kasubbag Kepegawaian dan kerabat di Bagian PTSP yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis serta selalu menerima keluh kesah penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Jung Jaehyun, Lee Jenoo dan semua member NCT yang selalu memberikan saya semangat dan tawa dengan konten-konten yang lucu dan kata-kata motivasi selama saya dalam perjuangan pengerjaan skripsi.
15. Semua teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa/i Jurusan Akuntansi alih program D3-S1 Angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaan yang indah selama masa pendidikan.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
17. Terimakasih kepada diri sendiri, karena sudah berjuang dan bersemangat

dalam menyelesaikan segala halangan dan rintangan sejak awal hingga menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya.

Palembang, 5 Januari 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maulin Komalasari', written in a cursive style.

Maulin Komalasari

NIM. 01031481922044

ABSTRAK

Pengaruh Karakteristik *Chief Executive Officer* Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)

Oleh:
MAULIN KOMALASARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh karakteristik *chief executive officer* (CEO *Tenure*, CEO *Financial Expertise*, CEO *Ethnic*, dan CEO *Gender*) terhadap *Audit Report Lag*. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan perolehan 52 sampel dengan jumlah periode selama 5 tahun. Namun, terdapat 12 sampel yang berkurang dengan uji outlier sehingga total sampel sejumlah 248. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi STATA. Hasil yang diperoleh adalah *Fixed Effect Model*, dengan hasil yang menunjukkan apabila variabel independen CEO *Financial Expertise* berpengaruh negatif dan variabel kontrol *Audit Firm Tenure* berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*, sedangkan variabel independen CEO *Tenure*, CEO *Ethnic*, dan CEO *Gender*, dan variabel kontrol Ukuran Komite Audit dan Status KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Kata Kunci: *Audit Report Lag*, Karakteristik CEO, CEO *Tenure*, CEO *Financial Expertise*, CEO *Ethnic*, CEO *Gender*

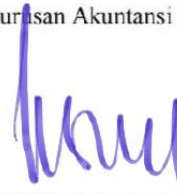
Ketua,



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA.CRP
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

***The Effect of Chief Executive Officer Characteristics on Audit Report Lag
(Empirical Study on Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange
(IDX) in 2016-2020)***

**By:
MAULIN KOMALASARI**

This study aims to empirically examine the effect of the characteristics of the chief executive officer (CEO Tenure, CEO Financial Expertise, CEO Ethnic, and CEO Gender) on Audit Report Lag. The population used in this study are non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The sampling method used was purposive sampling by taking 52 samples with a total period of 5 years. However, there were 12 samples that were reduced by the outlier test so that the total sample was 248. Data analysis used panel data regression analysis using the STATA application. The results obtained are the Fixed Effect Model, with results showing that the independent variable CEO Financial Expertise has a negative effect and the control variable Audit Firm Tenure has a positive effect on Audit Report Lag, while the independent variable CEO Tenure, CEO Ethnic, CEO and the control variable Audit Committee Size and KAP status has no effect on Audit Report Lag.

Keywords: Audit Report Lag, Chief Executive Officer Characteristics, CEO Tenure, CEO Financial Expertise, CEO Ethnic, CEO Gender

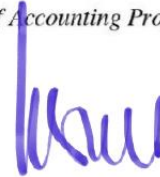
Advisor,



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA, CRP
NIP. 199011292018031001

Acknowledge,

Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Maulin Komalasari
Nim : 01031481922044
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik *Chief Executive Officer* Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Ketua,



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA.CRP
NIP. 199011292018031001

Palembang, 5 Januari 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Maulin Komalasari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 06 Juli 1998

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Sederhana I No.55, RT 016, RW 005, Kel.
Talang Aman, Kec. Kemuning, Palembang,
Sumatera Selatan 30127

Alamat E-mail : maulinkomalasari20@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

- SD : SD Tulus Bakti Kemuning (2003-2009)
- SMP : SMP Negeri 10 Palembang (2009-2012)
- SMA : SMA Negeri 6 Palembang (2012-2015)
- DIPLOMA III : D-III Akuntansi
Politeknik Negeri Sriwijaya (2015-2018)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SUTAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
DATA RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2.1.2 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	16
2.2 <i>Audit Report Lag</i>	18
2.3 Karakteristik CEO	18
2.3.1 <i>CEO Tenure</i>	19
2.3.1 <i>CEO Financial Expertise</i>	20
2.3.1 <i>CEO Ethnic</i>	21
2.3.1 <i>CEO Gender</i>	23
2.4 Ukuran Komite Audit	24

2.5	Status KAP	25
2.6	<i>Audit Firm Tenure</i>	27
2.7	Penelitian Terdahulu	28
2.8	Alur Pikir	35
2.9	Hipotesis	37
2.9.1	Pengaruh CEO <i>Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	37
2.9.2	Pengaruh CEO <i>Financial Expertise</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	39
2.9.3	Pengaruh CEO <i>Ethnic</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	40
2.9.4	Pengaruh CEO <i>Gender</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	44
3.2	Rancangan Penelitian	44
3.3	Jenis dan Sumber Data	45
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5	Populasi dan Sampel	46
3.6	Teknik Analisis Data	48
3.6.1	Statistik Deskriptif	48
3.6.2	Regresi Data Panel	49
3.6.3	Uji Pemilihan Model	51
3.6.3.1	Uji <i>Breusch-Pagan LM (Common Effect Model VS Random Effect Model)</i>	51
3.6.3.2	Uji <i>Hausman (Random Effect Model VS Fixed Effect Model)</i>	51
3.6.3.3	Uji <i>Chow (Common Effect Model VS Fixed Effect Model)</i>	52
3.6.4	Uji Diagnostik Model	52
3.6.4.1	Uji Multikolinieritas	52
3.6.4.2	Uji Heteroskedastisitas	53
3.6.4.3	Uji Autokorelasi	53
3.6.4.4	Uji Outlier.....	54
3.6.5	Uji Hipotesis	54
3.6.5.1	Koefisien Determinasi.....	54
3.6.5.2	Uji F.....	56

3.6.5.3 Uji t.....	56
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	56
3.6.1 Variabel Dependen	57
3.6.2 Variabel Independen	57
3.6.3 Variabel Kontrol	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	63
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	63
4.3 Hasil Regresi Data Panel	68
4.4 Uji Pemilihan Model.....	69
4.4.1 Uji <i>Breusch-Pagan LM (Common Effect Model VS Random Effect Model)</i>	69
4.4.2 Uji <i>Hausman (Random Effect Model VS Fixed Effect Model)</i>	70
4.4.3 Uji <i>Chow (Common Effect Model VS Fixed Effect Model)</i>	70
4.5 Uji Diagnostik Model	71
4.5.1 Uji Multikolinearitas	72
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas	72
4.5.3 Uji Autokorelasi	73
4.5.4 Uji Outlier	74
4.6 Hasil Estimasi Regresi.....	75
4.7 Uji Hipotesis.....	79
4.7.1 Koefisien Determinasi.....	79
4.7.2 Uji F.....	80
4.7.3 Uji t	80
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	83
4.8.1 Pengaruh CEO <i>Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	83
4.8.2 Pengaruh CEO <i>Financial Expertise</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	84
4.8.3 Pengaruh CEO <i>Ethnic</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	85
4.8.4 Pengaruh CEO <i>Gender</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	86
4.9 Analisis Tambahan.....	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	91
----------------------	----

5.2 Keterbatasan.....	92
5.3 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan Non-Keuangan yang Mengalami <i>Audit Report Lag</i> Berdasarkan Sektor Perusahaan selama Tahun 2016-2020.....	5
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	28
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	47
Tabel 3.2 Kategori CEO <i>Financial Expertise</i>	57
Tabel 3.3 Kategori CEO <i>Ethnic</i>	58
Tabel 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	59
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Regresi CEM, FEM, dan REM.....	68
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Breusch-Pagan LM</i>	69
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	70
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i>	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Outlier.....	74
Tabel 4.10 Hasil Estimasi Regresi <i>Fixed Effect Model</i> Sebelum dan Setelah <i>Cluster</i>	76
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Regresi <i>Fixed Effect Model</i> Setelah <i>Cluster</i>	79
Tabel 4.12 Perbedaan Hasil Regresi Data Panel Setelah Dilakukan Analisis Tambahan	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kasus <i>Audit Report Lag</i>	3
Gambar 2.1 Metode Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian	102
Lampiran 2. Hasil Perhitungan <i>Audit Report Lag</i> pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020.....	104
Lampiran 3. Hasil Perhitungan CEO <i>Tenure</i> pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020	105
Lampiran 4. Hasil Perhitungan CEO <i>Financial Expertise</i> pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020 ...	107
Lampiran 5. Hasil Perhitungan CEO <i>Ethnic</i> pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020	109
Lampiran 6. Hasil Perhitungan CEO <i>Gender</i> pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020.....	111
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Ukuran Komite Audit pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020.....	113
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Status KAP pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020	115
Lampiran 9. Hasil Perhitungan <i>Audit Firm Tenure</i> pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020.....	116
Lampiran 10. Hasil Statistik Deskriptif.....	118
Lampiran 11. Hasil Estimasi Regresi CEM, FEM, dan REM	119
Lampiran 12. Hasil Uji <i>Breusch-Pagan LM</i>	119
Lampiran 13. Hasil Uji <i>Hausman</i>	119
Lampiran 14. Hasil Uji <i>Chow</i>	120
Lampiran 15. Hasil Uji Multikolinearitas	120
Lampiran 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	120
Lampiran 17. Hasil Uji Autokorelasi.....	121
Lampiran 18. Hasil Uji Outlier	121
Lampiran 19. Hasil Estimasi Regresi <i>Fixed Effect Model</i> Sebelum dan Setelah <i>Cluster</i>	121

Lampiran 20. Hasil Estimasi Regresi <i>Fixed Effect Model</i> Setelah <i>Cluster</i>	122
Lampiran 21. Perbedaan Hasil Regresi Data Panel Setelah Dilakukan Analisis Tambahan	122

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengusaha yang menjalankan sebuah perusahaan di Indonesia, terutama pengusaha yang perusahaannya telah tercatat sebagai perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI), harus menyusun sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis *International Financial Reporting Standards* (IFRS) tentunya. Laporan keuangan ini harus diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia setiap triwulan dan tahunan. Perbedaannya adalah laporan keuangan tahunan harus diserahkan dalam keadaan sudah di audit oleh auditor independen yang bekerja di sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan keuangan wajib diserahkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia. Batas waktu Laporan Keuangan Auditan Tahunan disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan Tahunan (BEI, 2021b). Tanggal laporan keuangan auditan tahunan dimaksud adalah 31 Desember. Surat keputusan tersebut menjadi batasan bagi auditor untuk menyelesaikan audit sebelum batas waktu penyerahan laporan keuangan auditan tahunan diserahkan kepada BEI. Laporan keuangan yang diserahkan juga harus mempunyai kualitas. Laporan keuangan harus memiliki kualitas yang *relevance, understandability, verifiability, neutrality, timeliness, comparability, dan completeness* (Harahap, 2015).

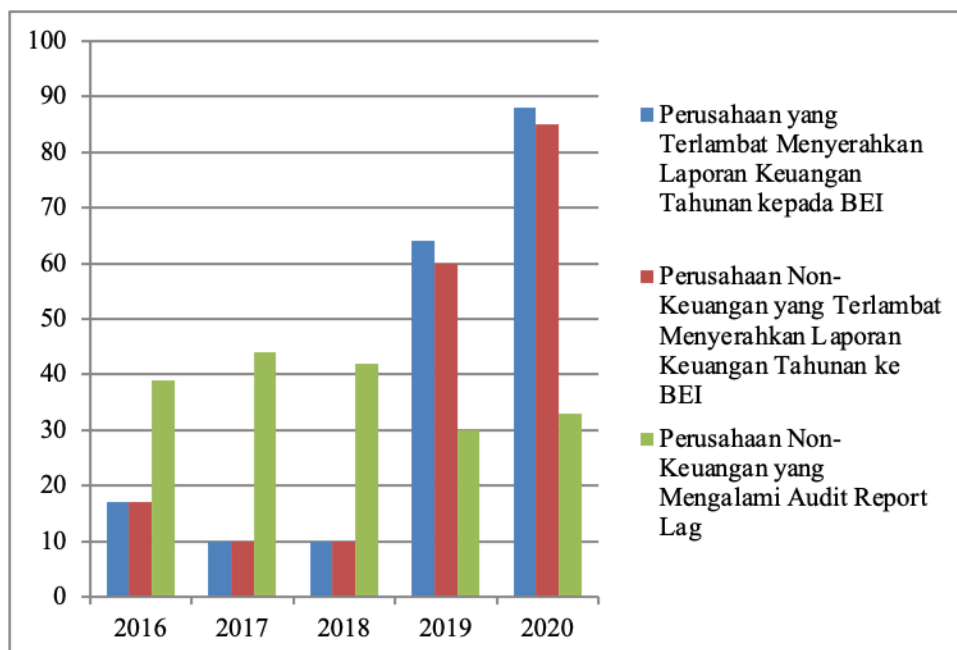
Timeliness atau ketepatanwaktuan laporan keuangan sangat penting karena menyangkut kegunaan laporan keuangan dalam pemberian informasi terhadap

pengguna laporan keuangan perusahaan. Apabila informasi laporan keuangan dipublikasikan terlalu lama akan dianggap kurang kegunaannya. Semakin lampaunya informasi menyebabkan semakin berkurangnya kegunaan informasi tersebut (IAI, 2018). Para pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi yang ada pada laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mereka.

Salah satu fenomena masalah yang sering terjadi terkait dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan adalah *audit report lag*. Fenomena tersebut disebabkan karena adanya perbedaan waktu antara selesainya laporan keuangan tahunan perusahaan dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor. Menurut Afriliana dan Ariani (2020), *audit report lag* adalah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor menyelesaikan audit terhadap laporan keuangan. *Audit report lag* akan memberikan efek negatif terhadap keputusan investor terhadap perusahaan. Investor memilih untuk menunda atau menghentikan sementara investasi terhadap perusahaan. Lamanya auditor melakukan audit akan menciptakan *audit report lag* yang panjang pula sehingga menyebabkan investor dapat menunda investasinya terhadap perusahaan (Fakri & Taqwa, 2019).

Berdasarkan Pengumuman BEI untuk laporan keuangan tahun 2016 hingga 2020 (BEI, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021a), beberapa perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan *go public* di BEI mengalami keterlambatan penyerahan laporan keuangan auditan tahunan. Salah satu penyebab keterlambatan tersebut adalah karena adanya keterlambatan pada penerbitan laporan auditor independen. Penerbitan laporan auditor independen melawati batas waktu yang telah

ditetapkan oleh BEI. Batas waktu penyerahan laporan keuangan tahunan untuk tahun 2016 hingga 2018 batas waktu yang ditetapkan oleh BEI adalah akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan auditan tahunan. Namun untuk tahun 2019 dan 2020 batas waktu penyerahan laporan keuangan diberikan kelonggaran dengan menambahkan dua bulan. Kelonggaran ini diperkuat dengan dikeluarkannya siaran pers oleh OJK dengan nomor SP 18/DHMS/OJK/III/2020 tentang Siaran Pers OJK Longgarkan Batas Waktu Laporan Keuangan dan RUPS. BEI mencantumkan batas waktu penyerahan keuangan auditan tahunan yaitu tanggal 2 Juni 2020 untuk tahun laporan keuangan tahun 2019 dan tanggal 31 Mei 2021 untuk laporan keuangan tahun 2020. Berdasarkan keterlambatan perusahaan menyerahkan laporan keuangan tahunan dari batas waktu yang diterbitkan di dalam Surat Keputusan Direksi PT BEI dan Pengumuman BEI, perusahaan yang mengalami *audit report lag* akan dituang ke dalam Gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kasus *Audit Report Lag*

Sumber: www.idx.co.id, diolah tahun 2021

Kasus atau fenomena yang digambarkan di dalam Gambar 1.1 menjelaskan bahwa tahun 2016 terdapat 17 perusahaan *go public* dan perusahaan non-keuangan yang mengalami keterlambatan penyerahan laporan keuangan auditan tahunan, namun ada 39 perusahaan yang mengalami *audit report lag*. Tahun 2017 terdapat 10 perusahaan *go public* dan perusahaan non-keuangan yang mengalami keterlambatan penyerahan laporan keuangan auditan tahunan, namun ada 44 perusahaan yang mengalami *audit report lag*. Tahun 2018 terdapat 10 perusahaan *go public* dan perusahaan non-keuangan yang mengalami keterlambatan penyerahan laporan keuangan auditan tahunan, namun ada 42 perusahaan yang mengalami *audit report lag*. Tahun 2019 dan 2020 mengalami lonjakan kasus keterlambatan penyerahan laporan keuangan auditan tahunan karena wabah virus Covid-19 masing-masing menjadi sebanyak 64 dan 88 perusahaan *go public* yang terlambat, sedangkan ada sebanyak 60 dan 85 perusahaan non-keuangan yang mengalami keterlambatan penyerahan laporan keuangan auditan tahunan. Perusahaan non-keuangan yang mengalami *audit report lag* 30 perusahaan dan 33 perusahaan pada tahun 2019 dan 2020.

Bursa Efek Indonesia membagi sektor perusahaan sebanyak 9 sektor perusahaan. Berdasarkan Penguuman BEI, perusahaan *go public* yang tercantum adalah perusahaan yang terbagi dalam 9 sektor tersebut. 9 sektor tersebut hanya 8 sektor yang berupa perusahaan non-keuangan dan sektor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sektor pertanian; pertambangan; industri dasar dan kimia; aneka industri; industri barang konsumsi; properti, real estat, dan konstruksi bangunan; infrastruktur, utilitas, dan transportasi; dan perdagangan & investasi.

dan perusahaan non-keuangan yang mengalami *audit report lag* berdasarkan 8 sektor akan dituang ke dalam Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perusahaan Non-Keuangan yang Mengalami *Audit Report Lag* Berdasarkan Sektor Perusahaan selama Tahun 2016-2020

No	Sektor Perusahaan	Tahun					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Sektor Pertanian	1	3	1	2	2	9
2	Sektor Pertambangan	5	6	5	3	1	20
3	Sektor Industri Dasar & Kimia	5	4	5	3	4	21
4	Sektor Aneka Industri	2	5	3	1	2	13
5	Sektor Industri Barang Konsumsi	4	5	2	2	0	13
6	Sektor Properti, Real Estat, dan Konstruksi Bangunan	4	6	8	4	8	30
7	Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi	9	6	6	5	5	31
8	Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi	9	9	12	10	11	51
	Perusahaan Non-Keuangan yang Mengalami <i>Audit Report Lag</i>	39	44	42	30	33	

Sumber: www.idx.co.id, diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1.1, menunjukkan dari kedelapan sektor tersebut ada 5 sektor yang perusahaan non-keuangan mengalami *audit report lag* yaitu yang pertama adalah Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi sebanyak 51 perusahaan dengan tahun 2018 puncak *audit report lag* sebanyak 12 perusahaan. Kedua, ada Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi sebanyak 31 perusahaan yang mengalami *audit report lag* dan puncaknya di tahun 2016 sebanyak 9 perusahaan. Ketiga, Sektor Properti, Real Estat, dan Konstruksi Bangunan yang mengalami *audit report lag* sebanyak 30 perusahaan dengan tahun 2018 dan 2020 memiliki angka terbanyak yang sama yaitu 8 perusahaan. Selanjutnya, Sektor Industri Dasar dan Kimia sebanyak 21 perusahaan yang mengalami *audit report lag* dengan tahun 2016 dan 2018 memiliki angka terbanyak yang sama yaitu 5

perusahaan. Terakhir, Sektor Pertambangan sebanyak 21 perusahaan yang mengalami *audit report lag* dengan tahun 2016 dan 2018 memiliki angka terbanyak yang sama yaitu 5 perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi *audit report lag* adalah faktor yang berasal dari internal perusahaan. Faktor internal tersebut adalah tekanan dari manajemen, terutama dari CEO (*Chief Executive Officer*). Meskipun seorang CEO tidak mempunyai kebijakan yang substansial terkait penetapan tanggal laporan auditor independen, tetapi CEO dapat mempengaruhi keseluruhan proses audit (Baatwah et al., 2015). Penelitian ini akan mengkaji karakteristik CEO sebagai salah satu faktor internal perusahaan yang diduga dapat memengaruhi *audit report lag*. Karakteristik CEO yang akan dijadikan variabel penelitian ini ialah CEO *tenure*, CEO *financial expertise*, CEO *ethnic*, dan CEO *gender*.

CEO *tenure* atau masa jabatan CEO menjadi sinyal atas baiknya kualitas laporan keuangan yang nantinya akan diberikan kepada pemilik eksternal. Masa jabatan CEO mempunyai hubungan yang positif dengan reputasi dan ketenaran yang dimiliki CEO sehingga perusahaan tidak akan melaporkan informasi keuangan yang palsu (Zhang dan Wiersman, 2009 seperti yang dikutip Salehi et al., 2018). CEO berpotensi menjadi ‘wajah’ utama perusahaan karena reputasi baik yang terbentuk atas lamanya bekerja. Reputasi baik yang terbentuk oleh CEO menyebabkan CEO bertindak lebih hati-hati dan berkeinginan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas baik dan tepat waktu.

Pasar lebih memiliki pandangan apabila CEO sudah berada di perusahaan lebih lama menjadi CEO yang lebih ahli dibandingkan CEO yang baru berada dalam perusahaan (Ali dan Zhang, 2013). CEO yang bekerja lama di perusahaan

lebih memahami keadaan yang dialami perusahaan. CEO juga mempelajari lebih banyak cara mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan. Salah satunya hasilnya CEO mampu menyerahkan laporan keuangan yang harus tepat waktu. Penyajian laporan keuangan yang tepat waktu sesuai keinginan CEO dapat memperpendek *audit report lag* karena auditor akan bekerja lebih cepat dan tepat waktu.

Penelitian sebelumnya sudah menguji pengaruh CEO *tenure* terhadap *audit report lag*, namun hasilnya masih belum konsisten. Baatwah et al. (2015) menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Muscat Security Market selama tahun 2007-2011 sebagai sampel. Hasil penelitiannya yaitu CEO *tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Salehi et al. (2018) dan Pinayungan dan Hadiprajitno (2019) melakukan penelitian yang sama namun dengan sampel yang berbeda. Salehi et al. (2018) menggunakan sampel dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Tehran tahun 2013-2016, sedangkan Pinayungan dan Hadiprajitno (2019) menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hasil dari kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa CEO *tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Lamanya CEO bekerja di dalam perusahaan menandakan bahwa CEO memiliki potensi dalam bidang keuangan sebagai pemimpin.

CEO *financial expertise* adalah kemampuan seorang pemimpin dalam perusahaan pada bidang keuangan (Afriliana dan Ariani, 2020). Kemampuan ini dinilai dengan apakah CEO memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi atau keuangan, pendidikan atau pengalaman kerja di bidang akuntansi atau keuangan

yang dimiliki CEO. CEO dianggap perlu memiliki kemampuan dalam mengelola manajerial perusahaan yaitu salah satunya dengan menempuh pendidikan bisnis (Sudana dan Dwiputri, 2018). CEO dapat dikatakan ahli dalam keuangan harus pernah menempuh pendidikan di bidang bisnis, ekonomi, akuntansi, atau keuangan. CEO akan memiliki pola pikir yang lebih mapan mengenai keuangan dan mempelajari serta menerapkan kebijakan akuntansi terbaru sesuai perkembangan zaman.

CEO yang memiliki kemampuan dalam keuangan akan lebih sensitif dalam meneliti kesalahan yang ada dalam perusahaan. CEO juga akan mampu dalam berdiskusi bersama pihak internal perusahaan dan bernegosiasi dengan auditor agar mendapatkan hasil laporan keuangan yang wajar dan terpercaya. CEO yang memiliki keahlian dalam keuangan dapat mengembangkan kemampuannya serta memudahkan negosiasi dengan auditor mengenai masalah dan kesalahan pada laporan keuangan (Baatwah et al., 2015). Keahlian dalam keuangan yang CEO miliki dapat membantu pekerjaan auditor dengan menyajikan laporan keuangan yang minim kesalahan dan tepat waktu serta menyebabkan *audit report lag* tidak terjadi. Pernyataan ini memiliki hasil penelitian yang sama oleh Baatwah et al. (2015) dengan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Muscat Security Market selama tahun 2007-2011 yaitu CEO *financial expertise* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salehi et al. (2018) dengan menggunakan sampel dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Tehran tahun 2013-2016, Afriliana dan Ariani (2020) dan Mawardi dan Lanjarsih (2020) dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia pada masing-masing tahun 2015-2017 dan 2008-2016. CEO berpotensi dalam keuangan tercipta karena keinginan CEO tersebut untuk terus menggali ilmu dan kemampuannya. Sikap ini tersebut terbentuk karena kebiasaan yang diciptakan dari asal-usul lingkungan CEO berada.

CEO *ethnic* dicerminkan dari ciri khas suatu golongan yang menjadi asal-usul CEO berada. Perbedaan pribadi dari latar belakang etnisnya memiliki perbedaan atas dasar pengetahuan, pengalaman, dan perspektif yang berbeda di masyarakat (Harjoto et al., 2015). CEO dengan etnis yang berbeda akan mencerminkan pemikiran yang berbeda pula. Mengirim tim audit dengan anggota yang memiliki etnis yang sama dengan CEO dapat mempercepat proses audit (Moradi dan Imeny, 2019). Perusahaan yang bekerjasama dengan auditor yang anggotanya memiliki etnis yang sama dengan CEO akan memberikan kemudahan dalam negosiasi CEO dengan auditor. CEO merasa memiliki pemikiran dan perilaku yang hampir sama dengan auditor. CEO dan auditor dapat berkolaborasi dengan baik dalam proses audit sehingga penyelesaian audit menjadi lebih tepat waktu. Pernyataan tersebut, sejalan dengan hasil penelitian Harjoto et al. (2015) dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di US Securities and Exchange Commission (SEC) and the European Commission tahun 2000 dan 2010. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa CEO *ethnic* yang memiliki etnis minoritas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Imeny (2016), dan Moradi dan Imeny (2019) yang sama-sama menggunakan sampel dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Tehran tahun 2009-2015. Selain dari etnis yang dimiliki oleh seorang

CEO, jenis kelamin CEO dapat membentuk sikap dan daya pikir seorang CEO dalam pengambilan keputusan.

CEO *gender* dapat termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, karena adanya perbedaan pemikiran dan sikap dalam cara mengambil keputusan, sesuai dengan jenis kelamin yang dimiliki oleh seorang CEO. Jenis kelamin yang terbagi adalah antara CEO perempuan dan CEO laki-laki. CEO perempuan akan memiliki kepekaan tinggi pada tuntutan yang diperoleh dari investor dan pasar modal dan mengeluarkan laporan keuangan yang lebih terpercaya dan tepat waktu untuk mempersingkat *audit report lag* (Afriliana dan Ariani, 2020). CEO perempuan memiliki sifat yang sensitif sehingga menjadi lebih peka terhadap kondisi yang sedang dihadapi. Kepekaan yang dimiliki oleh CEO perempuan, akan membantu dalam penyajian laporan keuangan yang lebih teliti dan rapi serta dapat dipercaya karena sifat yang dimiliki perempuan penuh kehati-hatian. Hal ini sangat membantu dalam menyerahkan laporan keuangan tepat waktu dan mempersingkat *audit report lag*.

Penelitian sebelumnya sudah menguji pengaruh CEO *gender* terhadap *audit report lag*, namun hasilnya masih belum konsisten. Hasil dari penelitian tersebut yaitu CEO *gender* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Penelitian tersebut diperkuat dengan hasil yang sama dari penelitian Harjoto et al. (2015), Afriliana dan Ariani (2020), dan Mawardi dan Lanjarsih (2020) sama-sama menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan masing-masing tahun tahun 2015-2017 dan 2008-2016. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khuong dan Vy (2017) yang menggunakan sampel dari perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek

Vietnam tahun 2012-2014. Hasil penelitian tersebut menyatakan adanya pengaruh positif antara CEO *gender* dengan *audit report lag*. Berbeda juga dengan penelitian Frischanita (2018) yang menggunakan sampel dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, dan Singapura tahun 2012-2016. Hasil tersebut menunjukkan CEO *gender* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Selain dari karakteristik CEO, ada tiga variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* yaitu ukuran komite audit, status KAP, dan *audit firm tenure*. Ketiga variabel ini berperan sebagai variabel kontrol. Ukuran komite audit yang banyak dapat meningkatkan kualitas sebuah pengawasan proses audit dan meminimalisir masalah dalam pelaporan keuangan (Prayogo, 2017). Ukuran komite audit yang banyak dapat mempersingkat waktu proses audit karena minimnya kesalahan penyajian laporan keuangan. Ketepatan waktu yang dilakukan akan menyebabkan tidak terjadinya *audit report lag*. Perusahaan memerlukan sebuah KAP bereputasi baik dan dipercayai dapat melakukan tugasnya dengan baik (Sitorus dan Ardiati, 2017). KAP terbagi menjadi dua status yaitu KAP yang bemitra dengan KAP Big 4 dan KAP yang bemitra dengan KAP non Big 4. Status KAP dapat menentukan sumber daya manusianya kompeten, dapat meningkatkan reputasi perusahaan menjadi lebih baik dengan penilaiannya. *Audit firm tenure* mempengaruhi lamanya auditor bekerja mengaudit laporan keuangan perusahaan disebabkan karena auditor sangat memahami karakteristik perusahaan dalam mengaudit laporan keuangan (Wiyantoro dan Usman, 2018). Auditor yang bekerja di dalam sebuah perusahaan klien sangat memahami kondisi yang ada di perusahaan terutama karakter perusahaan tersebut. Sehingga, auditor

lebih mudah menilai laporan keuangan dan mempersingkat terjadinya *audit report lag*.

Penelitian ini dikembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Salehi et al. (2018). Perbedaan antara penelitian Salehi et al. (2018) adalah penelitian ini menambahkan dua variabel karakteristik CEO sebagai dua variabel independen lainnya ke dalam model penelitian. Kedua variabel karakteristik CEO tersebut adalah CEO *ethnic* dan CEO *gender* yang diadaptasi dari penelitian Harjoto et al. (2015). Keempat variabel karakteristik CEO (CEO *tenure*, CEO *financial expertise*, CEO *ethnic*, dan CEO *gender*) diduga dapat mempengaruhi *audit report lag*. CEO memiliki pengalaman, kemampuan, dan sikap dalam mengatur perusahaan, menganalisis laporan keuangan, mengambil keputusan, dan mencegah risiko, serta menghadapi masalah agar penyerahan laporan keuangan tepat waktu dengan kualitas yang baik dan mempersingkat *audit report lag*.

Perbedaan lainnya penelitian ini dengan berbagai penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Penelitian sebelumnya mengenai karakteristik CEO dengan empat variabel (CEO *tenure*, CEO *financial expertise*, CEO *ethnic*, dan CEO *gender*) terhadap *audit report lag* masih jarang dilakukan dengan mengambil sampel dari perusahaan non-keuangan di Indonesia. Penelitian sebelumnya mengenai karakteristik CEO dan *audit report lag* telah dilakukan di Indonesia menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur (Pinayungan dan Hadiprajitno, 2019; Afriliana dan Ariani, 2020; Mawardi dan Lanjarsih, 2020) dan perusahaan pertambangan (Frischanita, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

CEO memiliki berbagai karakter yang terbentuk, terkhusus dari CEO *tenure*, CEO *financial expertise*, CEO *ethnic*, dan CEO *gender*. Karakteristik CEO dapat menunjukkan sikap yang berbeda dalam mengelola dan mengawasi laporan keuangan perusahaan. CEO harus menyerahkan laporan keuangan tepat waktu. Apabila laporan keuangan yang disajikan terlambat akan mempengaruhi terjadinya *audit report lag*. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana CEO *tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*?
2. Bagaimana CEO *financial expertise* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*?
3. Bagaimana CEO *ethnic* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*?
4. Bagaimana CEO *gender* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini, adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh CEO *tenure* terhadap *audit report lag*.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh CEO *financial expertise* terhadap *audit report lag*.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh CEO *ethnic* terhadap *audit report lag*.

4. Untuk menguji secara empiris pengaruh CEO *gender* terhadap *audit report lag*.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dalam penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu berupa memperluas literatur tentang fenomena *audit report lag* yang dipengaruhi oleh karakteristik CEO. Karakteristik CEO yang digunakan terdiri dari CEO *tenure*, CEO *financial expertise*, CEO *ethnic*, dan CEO *gender*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yaitu fokus pada memberikan gambaran perumusan kebijakan mengenai faktor-faktor karakteristik CEO (berupa CEO *tenure*, CEO *financial expertise*, CEO *ethnic*, dan CEO *gender*) terhadap *audit report lag*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana, N., & Ariani, N. E. (2020). *Pengaruh Gender Chief Executive Officer (CEO), Financial Expertise CEO, Gender Komite Audit, Financial Expertise Komite Audit dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(1), 24–35.
- Agustina, D. M. (2019). *Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit, dan Kompetensi Komite Audit Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur*. Available at http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI. Accessed on September 27, 2021.
- Ali, A., & Zhang, W. (2013). *CEO Tenure and Earnings Management*. *Journal of Accounting and Economics*, 59(1), 60–79.
- Anugrah, E. Y., & Laksito, H. (2017). *Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di BEI Tahun 2015)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–13.
- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. B. (2018). *Pengaruh Umur dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag dengan Profitabilitas dan Solvabilitas sebagai Variabel Moderating*. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 118–126.
- Arsana, I. P. A. B., Jampel, I. N., & Kusmariyatni, N. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD*. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, 5(2).
- Arumningtyas, D. P., & Ramadhan, A. F. (2019). *Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag*. *Journal of Economics and Business*, 1(2), 141–153.
- Astianisti, D. (2015). *Relasi Mayoritas-Minoritas antara Etnis Jawa, China, Arab (Studi Kasus di Kelurahan Kauman Kota Pekalongan)*. Universitas Negeri Semarang. Available at <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>. Accessed on January 26, 2022.
- Astuti, P., & Puspita, E. (2020). *Reputasi Audit sebagai Pemoderisasi Pengaruh Laba Operasi, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay*. *Jurnal Penelitian Teori D& Terapan Akuntansi*, 5(2), 66–78.

- Baatwah, S. R., Salleh, Z., & Ahmad, N. (2015). *CEO Characteristics and Audit Report Timeliness: Do CEO Tenure and Financial Expertise Matter?*. *Managerial Auditing Journal*, 30(89), 998–1022.
- BEI. (2017). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2016*. PT Bursa Efek Indonesia.
- BEI. (2018). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2017*. PT Bursa Efek Indonesia.
- BEI. (2019). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2018*. PT Bursa Efek Indonesia.
- BEI. (2020). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019*. PT Bursa Efek Indonesia.
- BEI. (2021a). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2020*. PT Bursa Efek Indonesia.
- BEI. (2021b). *Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 Tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi*. PT Bursa Efek Indonesia.
- Black, K. (2010). *Business for Contemporary Decision Making Statistics* (Edisi 6). University of Houston.
- Cullinan, C. P., & Roush, P. B. (2011). *Has the Likelihood of Appointing a CEO with An Accounting/Finance Background Changed in The Post-Sarbanes Oxley Era?*. *Research in Accounting Regulation*, 23(1), 71–77.
- Dewi, S. G. P., & Yuyetta, E. N. A. (2014). *Pengaruh Kualitas Audit dan Tenure Audit terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan Spesialisasi Auditor Industri sebagai Variabel Moderisasi (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2010-2012)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–11.
- Diastiningsih, N. P. J., & Tenaya, G. A. I. (2017). *Spesialisasi Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP pada Audit Report Lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1230–1258.
- Dodge, C. (2020). *Compliance Theory of Organizations*. *Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance*, 1–5. Available at http://www.researchgate.net/publication/312114421_Compliance_Theory_of_Organizations. Accessed on November 4, 2021.
- Faisal, M. (2020). *Karakteristik CEO dan Enterprise Risk Management*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 109–120.
- Fakri, I., & Taqwa, S. (2019). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 994–1011.

<https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.123>.

- Frischanita, Y. (2018). *A Comparative Study of The Effect of Institutional Ownership, Audit Committee, and Gender on Audit Report Lag in Indonesia, Malaysia, and Singapore*. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 131–143.
- Gantino, R., & Susanti, H. A. (2019). *Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Food and Beverage & Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 601–618. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17804>.
- Gaol, R. L., & Sitohang, M. (2020). *Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Sovabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 207–228.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Universitas Dipenogoro.
- Handayani, P. D. (2016). *Analisis Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan BUMN terhadap Audit Report Lag*. Available at http://lib.ibs.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3475&keywords=puti+dwi. Accessed on January 27, 2022.
- Harahap. (2015). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjoto, M. A., Laksmana, I., & Lee, R. (2015). *The Impact of Demographic Characteristics of CEOs and Directors on Audit Fees and Audit Delay*. *Managerial Auditing Journal*, 30(89), 963–997.
- Herlambang, M., & Hastuti, R. T. (2021). *Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Indeks LQ45 di BEI*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 748–756.
- Homayoun, S., & Hakimzadeh, M. (2017). *Audit Fee and Audit Quality: An Empirical Analysis in Family Firms*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 469–476.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Imeny, V. M. (2016). *The Impact of Ethnic Characteristics of CEOs on Audit Report Lag and Audit Fees*. SSRN Electronic Journal. Available at https://www.researchgate.net/publication/318002235_The_Impact_of_Ethnic_Characteristics_of_CEOs_on_Audit_Report_Lag_and_Audit_Fees. Accessed on October 21, 2021.
- Indrasetyaningsih, A., & Wasik, T. K. (2020). *Model Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Pulau Madura*. *Jurnal Gaussian*, 9(3), 355–363.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Jeong, N., Kim., N., & Arthurs., J. D. (2021). *The CEO's Tenure Life Cycle, Corporate Social Responsibility and The Moderating Role of The CEO's Political Orientation*. *Journal of Business Research*, 137, 464-474.
- Jiang, F., Zhu, B., & Huang, J. (2013). *CEO's Financial Experience and Earnings Management*. *Journal of Multinational Financial Management*, 23(3), 134–145.
- Juliawaty, R., & Astuti, C. D. (2019). *Tata Kelola, Kompensasi CEO, Karakteristik CEO, Accounting Irregularities dan Tax Aggressiveness*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 285–300.
- Khuong, N. V., & Vy, N. T. X. (2017). CEO Characteristics and Timeliness of Financial Reporting of Vietnamese Listed Companies. *VNU Journal of Science: Economics and Business*, 33(5E), 100–107.
- Khuong, N. V., & Vy, N. T. X. (2017). *CEO Characteristics and Timeliness of Financial Reporting of Vietnamese Listed Companies*. *VNU Journal of Science: Economics and Business*, 33(5E), 100–107.
- Kurniawan. (2019). *Analisis Data Menggunakan STATA SE 14 (Panduan Analitis, Langkah Lebih Cepat, Lebih Mudah, dan Paling Praktis)*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Bandung: ALFABETA.
- Law, S. H. (2018). *Applied Panel Data Analysis: Short Panels*. Serdang: Universiti Putra Malaysia Pers.
- Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)*. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 167.
- Maharani, D. E. Y., & Triani, N. N. A. (2019). *Pengaruh Spesialisasi Auditor dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit*. 7(3).
- Martono, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Edisi Revi)*. Depok: Rajawali Pers.
- Mawardi, R., & Lanjarsih, L. (2020). *Do Audit Fees and Characteristics of CEO Decrease Audit Delay in Mandatory IFRS Adoption?*. *Binus Business Review*, 11(3), 157–165.

- Moradi, M., & Imeny, V. M. (2019). *The Impact of CEOs' Ethnic Characteristics on Audit Report Lag and Audit Fees in Iran*. *Iranian Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 3(1), 75–96.
- Murdiawati, D. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. 16–33. Available at <http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/view/202>. Accessed on January 26, 2022.
- Nurhidayati, I., Nazar, M. R., & Pratama, F. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Kompleksitas terhadap Audit Report Lag*. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 172–185.
- OJK. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- OJK. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Palilingan, F. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Mining dan Infrastructure*. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 32–46.
- Pinayungan, I. K., & Hadiprajitno, P. B. (2019). *Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Audit Report Lag*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–11.
- Pratiwi, A. (2020). *Determinan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha di Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul*. Available at <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/6740/5837>. Accessed on January 26, 2022.
- Prayogo, M. S. (2017). *Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag (Studi pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. *Indonesia Banking School*, 1-12.
- Safitri, L. S. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Wirausaha Etnis Minoritas di Indonesia: Sebuah Kerangka Konseptual*. *Jurnal Agroteknan*, 4(2), 12–21.
- Salehi, M., Lari Dasht Bayaz, M., & Naemi, M. (2018). *The Effect of CEO Tenure and Specialization on Timely Audit Reports of Iranian Listed Companies*. *Management Decision*, 56(2), 311–328.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (Edisi 6, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Setyawan, N. H. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(1), 27–40.
- Sholikhah, P. N. (2018). *Analisis Pengaruh CEO Gender, CEO Quality, Generation Family Firm terhadap Financial Distress pada Perusahaan Keluarga*. Available at <http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf> <http://wwwlib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee.html> <https://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022> <https://github.com/ethereum/wiki/wiki/White-Paper> <https://tore.tuhh.de/hand>. Accessed on January 27, 2022.
- Sibarani, B. (2013). *Bahasa, Etnisitas dan Potensinya terhadap Konflik Etnis*. 39(85). Available at <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/bahas/article/view/2426>. Accessed on October 19, 2021.
- Sitorus, N. J., & Ardiati, A. Y. (2017). *Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Baru, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag*. *Modus*, 29(2), 139-156.
- Solihin, M., & Anggraini, P. G. (2021). *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (Edisi 1). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sudana, I. M., & Dwiputri, E. (2018). *Karakteristik CEO dan Kinerja Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 5(3), 299–314.
- Sumayyah, & Ladepi, N. (2020). *Pengaruh Komite Audit dan CEO Tenure terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 23(2), 260–272.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13.
- Susianto, S. N. (2017). *Pengaruh Penerapan Wajib IFRS, Jenis Industri, Rugi, Anak Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ukuran Komite Audit terhadap Audit Report Lag (ARL) (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2009 -2013)*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 2541–5304.
- Tyler, T. R. (1991). *Why People Obey the Law*. *Contemporary Sociology*, 20(6).
- Wandrianto, R., Anugerah, R., & Nurmayanti, P. (2021). *Karakteristik Komite*

Audit dan Audit Report Lag: Studi Empiris di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 9(2), 325–336.

Wijasari, L. K. A., & Wirajaya, I. G. A. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia.* E-Jurnal Akuntansi, 31(1), 168–181.

Wiyantoro, L. S., & Usman, F. (2018). *Audit Tenure and Quality to Audit Report Lag in Banking.* European Research Studies Journal, 21(3), 417-428.